

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN  
PANGAN PADI DI PROVINSI JAWA BARAT**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MUHAMMAD JUNDI FAUZAN  
NIM. 13810153**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN  
PANGAN PADI DI PROVINSI JAWA BARAT**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MUHAMMAD JUNDI FAUZAN  
NIM. 13810153**

**PEMBIMBING:**

**H. MUKHAMAD YAZID AFANDI, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720913 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apa saja faktor sosial ekonomi, yaitu jumlah penduduk (X1), jumlah penduduk miskin (X2), jumlah industri (X3), dan Pendapatan Asli Daerah (X4) yang paling berpengaruh terhadap ketahanan pangan di Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan di lahan pertanian sawah yang tersebar di 27 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, dengan sampel sebanyak 6 daerah yang diambil secara *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif untuk menjelaskan data penelitian dan deskripsi penelitian. Sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif menggunakan metode analisis regresi panel. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari hasil analisis regresi panel terlihat bahwa faktor sosial ekonomi yang terdiri dari jumlah penduduk (X1), jumlah penduduk miskin (X2), jumlah industri (X3), dan Pendapatan Asli Daerah (X4) hanya dua variabel yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan di Provinsi Jawa Barat. Hasil pengujian pengukuran faktor sosial ekonomi menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi ketahanan pangan adalah jumlah penduduk miskin (X2) dan jumlah industri (X3). Hal tersebut dikarenakan untuk variabel jumlah penduduk miskin dan jumlah industri mempunyai nilai koefisien regresi terbesar serta memiliki nilai signifikan yang terkecil dibandingkan variabel jumlah penduduk dan variabel Pendapatan Asli Daerah.

Kata kunci: Jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, jumlah industri, pendapatan asli daerah, dan ketahanan pangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*This research aims to find out the factor of social economic, consist of amount of population (X1), amount of the poor population (X2), amount of industry (X3), and region own source revenue (X4) that most affect to the food security in Province Jawa Barat. The research applied on agricultural land which scattered in 27 district/city in Province Jawa Barat, with a sample amount 6 district were taken by purposive sampling. Data analyze which used is descriptive research to explain the data and a description of the research, wheareas for analyzing quantitative data using panel regression analysis. Result of research conducted showed that the result of the panel regression analysis it appears that the factor of social economic, consist of amount of population (X1), amount of the poor population (X2), amount of industry (X3), and region own source revenue (X4) only two variable has a positive and significant impact on the food security in Province Jawa Barat. The test result showed that the measurement of the factor of social economic most dominan variables influencing food security is the amount of population (X2) and amount of industry (X3). Tthis is due to the amount of the poor population and amount of industry variable has the largest regression coefficient values as well as having the least significant value of the variable amount of population and variable region own source revenue.*

*Keywords: Amount of population, amount of the poor population, amount of industry, region own source revenue, and food security.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Jundi Fauzan

Kepada

**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Jundi Fauzan

NIM : 13810153

Judul Skripsi : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Padi di Provinsi Jawa Barat"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamua'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 27 Jumadil Awwal 1438 H

24 Februari 2017 M

**Pembimbing,**

**H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.**

**NIP. 19720913 200312 1 001**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor : B-1017/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Padi di Provinsi Jawa Barat”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Jundi Fauzan  
NIM : 13810153  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 9 Maret 2017  
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH :**  
Ketua Sidang



**H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag**  
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II



**Sunarvati, S.E., M.Si**  
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 5 April 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Jundi Fauzan

NIM : 13810153

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Padi di Provinsi Jawa Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila pada lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 Jumadil Awwal 1438 H

24 Februari 2017 M

Penyusun,



**Muhammad Jundi Fauzan**

**NIM. 13810153**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Jundi Fauzan  
NIM : 13810153  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Padi di Provinsi Jawa Barat”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 24 Februari 2017

Yang menyatakan,



(Muhammad Jundi Fauzan)



## MOTTO

*“Allah memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa mendapatkan hikmah tersebut, sesungguhnya ia telah mendapatkan kebajikan yang banyak, dan tiadalah yang menerima peringatan, melainkan orang-orang yang berakal. (Al-Baqarah : 269)”*

*“Terbiasalah Segera Menyelesaikan Masalah, Sebelum Masalah Yang Biasa Menyelesaikanmu!  
Karena Tuhan Tak Pernah Memberikan Ujian Tanpa Jawaban.”*

## PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Aku Persembahkan Teruntuk:**

*Ibunda Mariyatul Qibthiyah binti Muhammad Kosih*

*dan*

*Ayahanda Achmad Jaelani bin H. Murtabah*

*Ketiga adikku, Shohwa Nur Aulia, Zahra Salsabila, dan Bilqis Shafira*

*Serta*

*Keluarga dan Para Sahabat*

**Yang Senantiasa Mendukung dan Memberikan Do'a**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	w
ه	Hā	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>



### C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- <sup>ˆ</sup>	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
----- <sub>ˆ</sub>	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
----- <sup>ˆ</sup>	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati تنسى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
إن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Terucap syukur yang tiada tara, *Alhamdulillah rabbil 'alamiin*, kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada *Nabiyullah fi akhiri zaman*, Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan *syafa'at* darinya di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal sampai selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat semangat penulis berfluktuasi. Namun, berkat berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta do'a, penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu.

Dalam hal ini banyak sekali pihak yang membantu penulis. Penulis mengucapkan beribu terima kasih, namun disebabkan keterbatasan dalam ketentuan penyusunan tugas akhir ini, penulis tidak mampu menyebutkan satu persatu secara rinci. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., Akt., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penulis selama tiga tahun lebih menjadi mahasiswa Ekonomi Syariah.



5. Bapak H. Muhammad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penulis selama enam bulan lebih menjadi mahasiswa bimbingan Beliau.
6. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Dinas Perindustrian, Pusat Data dan Analisa Pembangunan Jawa Barat yang telah membantu penulis dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu penulis, Bapak Achmad Jaelani dan Ibu Mariyatul Qibthiyah. Keduanya merupakan motivasi paling besar bagi penulis dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat di manapun dan kapanpun selama kuliah. Serta ketiga adik perempuan penulis, Shohwa Nur Aulia, Zahra Salsabila, dan Bilqis Shafira yang juga senantiasa menjaga abi dan umi, serta memberikan semangat selama penulis menempuh kuliah di Yogyakarta.
8. Semua keluarga penulis dari pihak bapak maupun ibu yang telah menyayangi dan senantiasa memberikan dorongan yang kuat bagi penulis.
9. Abi Yasir Bagci, Abi Mustafa Donmez, Abi Lukman, Abi Sahlabi, Abi Hisyam, dan Abi Rifki selaku pengasuh Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Yogyakarta (UICCI) yang senantiasa memberikan pelajaran kehidupan yang tidak penulis dapatkan di bangku kuliah, serta seluruh kawan-kawan santri Pondok Pesantren Sulaimaniyah Cabang Yogyakarta yang sudah ikut mensupport selama kepenulisan tugas akhir ini. Terutama untuk Bang Ardi, Bang Sugeng, Bang Mahfudz, Bang Khamim dan Bang Nirwan yang selalu mensupport dan menemani penulis selama kuliah di Yogyakarta.
10. Teman-teman Pengurus Harian (PH) ForSEBI periode 2015-2016, Mubarok, Ikhwan, Kholil, Rizal, Naji, Dian, Ratih, Annisa, Isma yang selalu mendukung, membantu, menenangkan penulis selama kepenulisan

tugas akhir ini. Serta kekasih hati, Resty Mutiara Putri yang selalu menjadi *partners* hebat bagi penulis dalam setiap keadaan apapun.

11. Teman-teman Ekonomi Syariah 2013, Ekonomi Syariah Kelas D, dan Teman-teman Warvol yang telah memberikan kehangatan persahabatan dan kebersamaan selama kuliah.
12. Teman KKN kelompok 41: Aris, Zaki, Najib, Hasbi, Prisca, Engla, Nisa, Lulu, dan Lina yang selalu memberikan kebersamaan dan kehangatan, serta rasa tak kenal lelah berjuang menyelesaikan semua program selama KKN agar terlaksana seratus persen.
13. Sahabat “Calon Orang Sukses”, Bilal, Alvin, Dzakir, Subhan, Salim, dan Hasyim yang selalu ada walaupun selalu bercanda dalam setiap hal.
14. Keluarga besar Departemen Media Jurnalistik dan KSEI ForSEBI UIN Sunan Kalijaga, serta Keluarga besar Kepanitiaan 2<sup>nd</sup> AICIF yang telah mengajarkan banyak hal tentang kepemimpinan, keorganisasian, manajemen waktu dan hal-hal lain yang sangat berharga bagi penulis. Terutama untuk Irham, Dhiya, Dimas, Syukri, Mbak Ipuk, Mas Rais, Mas Aris, Mbak Yulis, dan Mbak Irsa.
15. Keluarga besar Unique Nasheed Community (UNASCO) dan Asosiasi Nasyid Nusantara Yogyakarta. Terutama untuk Mbak Alma, Mbak Risyda, Mbak Nita, Mbak Ayu, Mas Firas, Bang Khamim, Haris, Mas Era, dan Mas Aji yang sudah memberikan kehangatan, arti kehidupan, dan kebersamaan yang luar biasa selama penulis kuliah di Yogyakarta.
16. Teman-teman “COD” dan “IION” yang selalu mensupport penulis selama kuliah di Yogyakarta. Terutama Rizki, Sanjani, Baaqi, Ikhwa, Apoy, Nabila, Pinica, Novita, Munty, Hani, Aci, Dhiko, Iin, Riri, Adit, Haekal, Adimas, Diana, Nuke, Bima, Fitroh, dan Liesna.
17. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semuanya menjadi berkah dan amal shaleh yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca semua. Amin.

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Penulis,



**Muhammad Jundi Fauzan**

**NIM. 13810153**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	11
1.6 Sistematikan Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Kependudukan .....	15
2.1.2 Kemiskinan .....	16
2.1.3 Industri .....	18
2.1.4 Pendapatan Asli Daerah .....	19
2.1.5 Ketahanan Pangan .....	21
2.1.6 Ketahanan Pangan Dalam Pespektif Islam .....	22
2.2 Telaah Pustaka .....	27
2.3 Kerangka pemikiran .....	34
2.4 Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	40
3.2 Objek Penelitian .....	40
3.3 Lokasi Penelitian .....	41
3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	43
3.6 Metode Analisis .....	46



3.6.1 Metode Regresi Panel .....	46
3.6.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	46
3.7 Uji Hipotesis .....	48
3.7.1 Koefisien Determinasi .....	48
3.7.2 Uji Statistik F .....	49
3.7.3 Uji T (Uji Parsial) .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	55
4.2.1 Gambaran Ketahanan Pangan .....	55
4.2.2 Jumlah Penduduk .....	57
4.2.3 Jumlah Penduduk Miskin .....	58
4.2.4 Jumlah Industri .....	59
4.2.5 Pendapatan Asli Daerah .....	60
4.3 Pemilihan Model Regresi Panel .....	61
4.3.1 Uji Chow Test .....	61
4.3.2 Uji Hausman Test .....	62
4.4 Regresi Panel .....	62
4.5 Pengujian Hipotesis .....	65
4.5.1 Koefisien Determinasi .....	65
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistif F) .....	66
4.5.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t) .....	66
4.6 Pembahasan .....	68
4.6.1 Pengaruh Penduduk Terhadap Ketahanan Pangan .....	68
4.6.2 Pengaruh Kemiskinan Terhadap Ketahanan Pangan .....	70
4.6.3 Pengaruh Industri Terhadap Ketahanan Pangan .....	71
4.6.4 Pengaruh PAD Terhadap Ketahanan Pangan .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Keterbatasan .....	78
5.3 Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produsen Padi Terbesar di Indonesia .....	4
Tabel 1.2 Produksi Padi Sawah Provinsi Jawa Barat .....	5
Tabel 1.3 Jumlah Lahan Sawah di Jawa Barat .....	6
Tabel 1.4 Presentase Penduduk Miskin Provinsi Jawa Barat .....	8
Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Barat .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 Luas Lahan Sawah 6 Kabupaten di Provinsi Jawa Barat .....	41
Tabel 3.2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat .....	43
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat .....	53
Tabel 4.2 Jenis Lapangan Usaha Penduduk Jawa Barat .....	55
Tabel 4.3 Jumlah Produksi dan Konsumsi Padi .....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow Test atau Likelihood Ratio Test .....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman Test .....	62
Tabel 4.6 Hasil Model Fixed Effect .....	63
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F) .....	66
Tabel 4.9 Luas Lahan Sawah Terbesar di Indonesia .....	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pangan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia yang setiap harinya selalu dikonsumsi oleh siapapun. Terpenuhiya pangan merupakan hal yang sangat penting karena merupakan bagian dari kebutuhan gizi dan kesehatan setiap manusia. Terpenuhiya kebutuhan pangan yang cukup, aman, dan bergizi juga akan berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sudah menjadi hak asasi setiap manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan pangannya secara cukup, aman, dan bergizi.

Kebutuhan pangan yang paling besar di Indonesia sendiri terdapat pada komoditas padi. Hal tersebut dikarenakan makanan pokok utama masyarakat Indonesia pada umumnya adalah padi. Konsumsi padi menjadi tinggi dibandingkan komoditas pangan lain seperti jagung, ubi, telur, susu, dan sayur. Tingginya konsumsi padi tersebut berdampak pada tingginya produksi padi yang harus dihasilkan. Pada tahun 2013, rata-rata konsumsi padi nasional sebesar 97,36 kg/kapita (BPS:2013). Angka ini masih tergolong tinggi jika dibandingkan jenis pangan pokok lainnya. Meskipun begitu, tingginya konsumsi dan rendahnya produksi padi membuat masyarakat Indonesia masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Organisasi Pangan Dunia (FAO) pada tahun 2015, ada sekitar 19,4 juta penduduk Indonesia yang masih mengalami kelaparan. Menurut Kepala Perwakilan FAO Indonesia Mark Smulders, dari angka tersebut diperkirakan di Indonesia masih ada sekitar 20 juta atau 19,4 juta orang yang kelaparan setiap harinya. Hal tersebut menandakan bahwa mereka tidak memiliki cukup makanan untuk dikonsumsi. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penyebab utama dari kerawanan pangan tersebut disebabkan oleh kemiskinan. Kemiskinan membuat masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk membeli padi yang akan dikonsumsi.

Eka Hardiana (2009), menjelaskan bahwa di Indonesia diperkirakan setiap tahunnya kelaparan akan meningkat dengan berbagai sebab yang diakibatkan oleh keadaan sosial ekonomi masyarakat. Keadaan sosial ekonomi tersebut berawal dari krisis ekonomi global yang berpengaruh terhadap bangkrutnya industri dan naiknya angka pengangguran, serta berujung pada kemiskinan. Lebih lanjut keadaan ini akan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat dan akhirnya dapat menyebabkan kerawanan pangan.

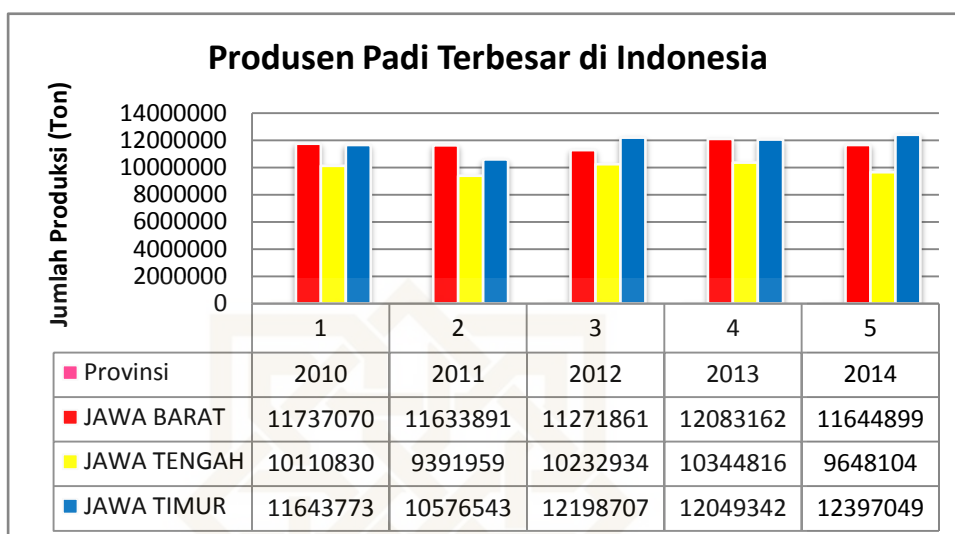
Menurut Tanziha (2005) dalam Eka Herdiana (2009), faktor utama kelaparan adalah kemiskinan, dan faktor lainnya adalah rendahnya kepedulian dari masyarakat setempat dikarenakan tidak adanya kelembagaan ketahanan pangan di tingkat masyarakat. Tanziha mengatakan ada 43 persen keluarga yang tergolong kelaparan dan tidak



mendapat bantuan dari masyarakat setempat saat kekurangan pangan. Hal ini perlu menjadi perhatian dari berbagai pihak untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan tersebut.

Faktor lain dari terjadinya kerawanan pangan adalah tidak mencukupinya produksi komoditas dalam memenuhi konsumsi masyarakat. Produksi padi di Indonesia masih tergolong kecil pertumbuhannya. Meskipun selalu mengalami kenaikan produksi, namun kenaikan tersebut tidak lebih dari 5 persen. Menurut Badan Pusat Statistik, produsen utama padi nasional hanya berada di Pulau Jawa, yaitu di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Ketiganya merupakan provinsi utama penghasil padi terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2014 Provinsi Jawa Timur menghasilkan 12.397.049 ton, Jawa Barat 11.644.899 ton, dan Jawa Tengah 9.648.104 ton. Produksi tersebut lebih besar jika dibandingkan tahun 2013 yang masing-masing sebesar 12.049.342, 12.083.162, dan 10.344.816 ton. Produksi tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2014 Jawa Barat dan Jawa Tengah justru mengalami penurunan produksi. Sedangkan Jawa Timur yang merupakan produsen padi terbesar hanya mengalami kenaikan nilai produksi sebesar 0,3 persen pada tahun 2014. Hal tersebut menjadi penting bagi pemerintah daerah untuk memastikan produksi setiap daerahnya. Apabila hal itu dilakukan, dampaknya akan baik untuk swasembada pangan Indonesia. Selain itu, dengan adanya swasembada tersebut cadangan pangan pun akan terjaga, sehingga tidak ada lagi masalah defisit padi.

**Tabel 1.1 Produsen Padi Terbesar di Indonesia**

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015 (data diolah)

Provinsi Jawa Barat yang menjadi produsen padi terbesar kedua di Indonesia ternyata juga mengalami masalah ketahanan pangan. Jawa Barat yang sering dijuluki sebagai lumbung padi nasional mengalami kesulitan yang sama dalam hal ketahanan pangan. Hal ini terlihat dari beberapa kabupaten di Jawa Barat yang masih sangat rentan dalam hal cadangan pangan. Bahkan di seluruh kota di Provinsi Jawa Barat, saat ini tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumsi padi masyarakatnya. Hal tersebut menjadikan kota-kota di Jawa Barat mengalami defisit pangan padi karena produksi dalam kota tidak mampu menyediakan sendiri kebutuhan padi masyarakatnya. Produksi padi Provinsi Jawa Barat sendiri pada tahun 2013 sebanyak 11,5 juta ton gabah kering giling (GKG) dengan rata-rata produktivitas sebesar 5,95 ton/Ha atau 17 persen dari total produksi padi nasional yang mencapai 71,3 juta ton GKG dengan rata-rata produktivitas 5,152 ton/Ha (BPS:2013).

**Tabel 1.2 Produksi Padi Sawah Provinsi Jawa Barat**

<b>Tahun</b>	<b>Produksi Padi Sawah (Ton)</b>
2010	11,271,066
2011	11,180,652
2012	10,753,612
2013	11,538,472
2014	11,085,544

Sumber: Hasil Pengolahan SP Lahan Kabupaten/Kota, BPS

Pada tingkat kabupaten di Jawa Barat, minimnya cadangan pangan tersebut akan sangat rentan terhadap terjadinya kerawanan pangan. Hal tersebut diperparah dengan fakta bahwa lahan sawah banyak di konversi menjadi lahan non sawah. Kurangnya lahan sawah akan berdampak terhadap berkurangnya produksi yang dihasilkan Provinsi Jawa Barat. Lahan sawah yang sudah dialih fungsikan menjadi non sawah biasanya tidak dapat lagi dikembalikan fungsinya. Sehingga pengalihfungsian tersebut bersifat tetap dan sulit untuk menjadi lahan pertanian kembali.

Dari jumlah lahan sawah tersebut, kabupaten-kabupaten di Jawa Barat menjadi penyumbang terbesar baik dari sawah irigasi maupun non irigasi. Pada tahun 2014 Kabupaten Indramayu menyumbang produksi padi paling besar sebanyak 115.913 Ha. Kemudian disusul dengan Kabupaten Karawang, Subang, Cianjur, Sukabumi, dan Bekasi masing-masing sebesar 97.529, 84.365, 66.353, 63.986, 51.887 Ha. Keenam Kabupaten tersebut menjadi penyumbang lahan sawah terbesar di Provinsi Jawa Barat.

**Tabel 1.3 Jumlah Lahan Sawah Irigasi + Non Irigasi di Jawa Barat (Ha)**

No	Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Kabupaten</b>						
1	Bogor	45.740	45.740	44.786	45.511	44.074
2	Sukabumi	63.261	63.261	63.804	63.973	63.986
3	Cianjur	65.460	65.460	66.092	66.205	66.353
4	Bandung	35.140	35.140	35.352	34.803	34.803
5	Garut	50.270	50.270	50.151	48.541	48.208
6	Tasikmalaya	49.515	49.515	49.307	51.267	51.097
7	Ciamis	51.853	51.853	51.905	35.357	35.449
8	Kuningan	28.952	28.952	28.830	28.623	28.362
9	Cirebon	51.677	51.677	49.824	51.493	49.426
10	Majalengka	51.438	51.438	49.924	47.323	49.883
11	Sumedang	32.626	32.626	31.930	32.860	32.799
12	Indramayu	116.001	116.001	113.933	114.962	115.913
13	Subang	84.869	84.869	84.868	84.868	84.365
14	Purwakarta	16.588	16.588	16.573	17.395	17.402
15	Karawang	97.472	97.472	98.064	98.149	97.529
16	Bekasi	53.889	53.889	52.958	52.508	51.887
17	Bandung Barat	20.333	20.333	20.839	20.907	20.857
18	Pangandaran	-	-	-	16.426	16.426
<b>Kota</b>						
19	Bogor	960	960	752	750	750
20	Sukabumi	1.741	1.741	1.586	1.543	1.532
21	Bandung	1.425	1.425	1.330	1.116	988
22	Cirebon	307	307	262	257	256
23	Bekasi	469	469	491	432	475
24	Depok	589	589	394	175	164
25	Cimahi	293	293	296	296	276
26	Tasikmalaya	6.082	6.082	6.006	5.984	5.968
27	Banjar	3.318	3.318	3.318	3.318	3.318
<b>Jawa Barat</b>		<b>930.268</b>	<b>930.268</b>	<b>923.575</b>	<b>925.042</b>	<b>922.546</b>

Sumber: Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2015 (data diolah)

Dari keenam kabupaten tersebut ternyata tidak semuanya menjadi daerah dengan penghasilan produksi terbesar. Padahal keenam kabupaten tersebut merupakan daerah penyumbang lahan terbesar. Meskipun

mengalami fluktuatif produksi padi, keenam kabupaten tersebut tetap mampu menjaga cadangan pangan mereka sehingga menjadi daerah tahan pangan. Selain disebabkan total produksi yang besar, faktor terjaganya daerah tahan pangan tersebut juga bisa terjadi karena faktor sosial ekonomi.

Faktor kemiskinan menjadi pemeran terbesar, diikuti juga dengan semakin pesatnya pertumbuhan penduduk di kabupaten-kabupaten tersebut. Permintaan akan kebutuhan tempat tinggal memaksa didirikannya tempat tinggal baru di atas lahan pertanian, khususnya lahan sawah. Pengalihfungsian lahan menjadi tempat tinggal tersebut akan membuat jumlah produksi padi menurun, dan berdampak tidak langsung terhadap terancamnya ketahanan pangan di daerah tersebut.

**Tabel 1.4 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jawa Barat**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Persentase Penduduk Miskin (%)</b>
1	2009	<b>12.7</b>
2	2010	<b>11.6</b>
3	2011	<b>11.3</b>
4	2012	<b>10.6</b>
5	2013	<b>9.9</b>
6	2014	<b>9.1</b>

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, 2015 (data diolah)



**Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Barat**

No	Tahun	Jumlah Penduduk Jawa Barat (Persen)
1	2010	43.0%
2	2011	43.8%
3	2012	44.5%
4	2013	45.3%
5	2014	46.0%

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, 2015 (data diolah)

Menurunnya persentase kemiskinan sejak tahun 2009 tersebut membuat masyarakat yang tidak mampu membeli kebutuhan pangan juga semakin berkurang. Berkurangnya kemiskinan membuat masyarakat bisa memenuhi kebutuhan akan pangannya. Selain itu, jumlah penduduk di Jawa Barat mengalami kenaikan sejak tahun 2010. Meskipun mengalami kenaikan jumlah penduduk, persentase kenaikan tersebut termasuk kecil. Hal tersebut terlihat dari tabel 1.5 bahwa sejak 2010-2014 kenaikan penduduk hanya terjadi sebesar 3 persen.

Selain faktor penduduk dan kemiskinan, faktor sosial ekonomi lain yang bisa berpengaruh terhadap kondisi ketahanan pangan di kabupaten-kabupaten tersebut adalah faktor jumlah industri dan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kegiatan konversi lahan tidak hanya terjadi atas permintaan tempat tinggal saja, namun juga pada kebutuhan tempat kerja yang salah satunya adalah industri. Pembangunan industri-industri berkategori sedang dan besar akan sangat membutuhkan lahan yang sangat besar. Pembangunan tersebut pada umumnya selalu dilakukan

di atas lahan sawah subur. Perubahan fungsi lahan tersebut berdampak tidak langsung terhadap ketahanan pangan suatu daerah.

Sedangkan menurut Bank Dunia (2015), semakin besarnya alokasi dana yang diberikan kepada sektor pangan akan berdampak positif terhadap ketahanan pangan itu sendiri. Bank Dunia mencatat negara-negara di dunia mengambil rata-rata 0,9 persen dananya dari keseluruhan alokasi anggaran pemerintah untuk mendukung ketahanan pangannya. Apabila memiliki anggaran yang besar, suatu negara bisa mengalokasikan dananya tersebut untuk mengembangkan penelitian, perbaikan infrastruktur, pendampingan petani, pendidikan agrikultur, pengendalian hama, dan jaminan pangan. Selain itu, besarnya alokasi dana yang diberikan untuk jangka panjang juga akan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam hal ketahanan pangan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait fenomena tersebut. Sehingga penulis mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Padi di Provinsi Jawa Barat”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Untuk memberikan penjelasan arah dalam penulisan penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dalam beberapa rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a) Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap ketahanan pangan padi di Provinsi Jawa Barat?
- b) Apakah jumlah penduduk miskin berpengaruh terhadap ketahanan pangan padi di Provinsi Jawa Barat?
- c) Apakah jumlah industri berpengaruh terhadap ketahanan pangan padi di Provinsi Jawa Barat?
- d) Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap ketahanan pangan padi di Provinsi Jawa Barat?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk menganalisis bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap ketahanan pangan padi di Provinsi Jawa Barat.
- b) Untuk menganalisis bagaimana pengaruh jumlah penduduk miskin terhadap ketahanan pangan padi di Provinsi Jawa Barat.
- c) Untuk menganalisis bagaimana pengaruh jumlah industri terhadap ketahanan pangan padi di Provinsi Jawa Barat.
- d) Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap ketahanan pangan padi di Provinsi Jawa Barat.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

- a) Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji terkait masalah ketahanan pangan di Indonesia, serta faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi ketahanan pangan di Indonesia.
- b) Bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan dalam upaya menjaga stabilitas pangan di Indonesia yang berkaitan dengan pengendalian variabel sosial ekonomi.
- c) Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi para praktisi di bidang pertanian untuk menjaga stabilitas pangan dalam menghadapi dinamisme kondisi variabel sosial ekonomi.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini diperlukan batasan-batasan yang jelas agar penelitian lebih terarah dan peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan penelitian. Adapun ruang lingkup sebagai batasan-batasan dalam penelitian ini adalah:

- a) Ketahanan pangan yang dianalisis berupa ketahanan pangan berdasarkan indikator rasio konsumsi normatif per kapita terhadap ketersediaan bersih dari produksi padi.
- b) Pangan yang diteliti terbatas pada jenis pangan padi.
- c) Faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan hanya dilihat dari faktor sosial ekonomi di tingkat wilayah yaitu jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, jumlah industri besar dan menengah, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- d) Objek kasus yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan dilakukan di 6 Kabupaten Provinsi Jawa Barat.
- e) Keseluruhan kabupaten tersebut adalah Kabupaten Indramayu, Karawang, Subang, Cianjur, Sukabumi, dan Bekasi yang semuanya dipilih berdasarkan daerah dengan jumlah lahan persawahan terbesar di Jawa Barat.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab yang satu sama lain memiliki keterkaitan. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini merupakan bab paling awal yang harus disusun peneliti sehingga dapat mengantarkan penelitian ini pada tahapan yang lebih lanjut. Pendahuluan berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang, menggambarkan fenomena dan permasalahan awal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Kemudian permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan dalam latar belakang di desain dalam bentuk pertanyaan dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah ini lalu dijawab dalam tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

Bab kedua merupakan bagian landasan teori dan pengembangan hipotesis. Landasan teori berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori yang relevan terhadap penelitian serta mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Semuanya itu menjadi landasan dan batu loncatan kebaruan dari penelitian ini.

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bagian metode penelitian ini berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional, menjelaskan setiap variabel penelitian. Objek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.



Bab keempat merupakan bagian hasil penelitian dan pembahasan. Bagian pembahasan ini memuat dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup ini berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi terkait saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Hasil pengujian regresi memperoleh koefisien regresi variabel jumlah penduduk yang negatif sebesar -9,351341 dan hasil uji statistik t dengan probabilitas sebesar 0,1014 atau  $> \alpha$  (0,1). Artinya variabel jumlah penduduk merupakan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan padi. Sehingga meskipun pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif, tapi pengaruhnya tidak signifikan.
- b) Hasil pengujian regresi memperoleh koefisien regresi variabel jumlah penduduk miskin yang positif sebesar 6,528318 dan hasil uji statistik t dengan probabilitas sebesar 0,0190 atau  $< \alpha$  (0,1). Artinya variabel jumlah penduduk miskin merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan padi. Sehingga apabila jumlah penduduk miskin mengalami kenaikan, maka nilai ketahanan pangan padi juga akan naik dan sebaliknya. Hal tersebut dikarenakan banyaknya penduduk miskin yang bekerja sebagai petani dan buruh tani membuat mereka tidak perlu membeli pangan untuk memenuhi

kebutuhannya. Banyaknya penduduk miskin yang menjadi petani juga membuat cadangan pangan di Provinsi Jawa Barat bertambah.

- c) Hasil pengujian regresi memperoleh koefisien regresi variabel jumlah industri yang positif sebesar 2,963163 dan hasil uji statistik t dengan probabilitas sebesar 0,0397 atau  $< \alpha$  (0,1). Artinya variabel jumlah industri merupakan variabel yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ketahanan pangan padi. Sehingga apabila jumlah industri mengalami kenaikan, maka nilai ketahanan pangan padi juga akan naik dan sebaliknya. Hal tersebut dikarenakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat menerapkan metode intensifikasi atau pengoptimalan pemanfaatan lahan yang ada.
- d) Hasil pengujian regresi memperoleh koefisien regresi variabel PAD yang positif sebesar 0,039803 dan uji statistik t dengan probabilitas sebesar 0,6253 atau  $> \alpha$  (0,1). Artinya variabel PAD merupakan variabel yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketahanan pangan padi. Sehingga apabila PAD mengalami kenaikan, maka nilai ketahanan pangan padi juga akan naik meskipun tidak signifikan dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan alokasi anggaran yang diberikan dari APBD untuk masalah ketahanan pangan hanya sebesar 0,1 persen dari realisasi pendapatan tahunan Provinsi Jawa Barat.

## 5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini ditemui beberapa keterbatasan diantaranya adalah nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> dalam penelitian ini yang hanya sebesar

0,513972. Hal ini membuktikan bahwa hanya 51,3972 persen variasi variabel ketahanan pangan di Provinsi Jawa Barat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, jumlah industri, dan pendapatan asli daerah. Sedangkan sisanya 48,6028 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Oleh karena itu variabel sosial ekonomi tidak maksimal dalam menggambarkan variasi variabel ketahanan pangan atau dengan kata lain, fluktuasi perubahan variabel sosial ekonomi di Provinsi Jawa Barat tidak terlalu menjelaskan stabilitas ketahanan pangan di Provinsi Jawa Barat.

Pada penelitian ini, dalam menghitung ketahanan pangan hanya menggunakan indikator rasio konsumsi normatif per kapita terhadap ketersediaan bersih dari produksi padi. Sehingga peneliti belum menggunakan indikator lainnya dalam mengukur ketahanan pangan di suatu daerah.

Selain itu, jumlah objek dalam penelitian ini masih kecil karena hanya 6 kabupaten yang terpilih. Hal tersebut dikarenakan sulitnya menentukan objek yang mempunyai jumlah lahan sawah yang relatif sama agar kompirasi dilakukan tetap adil. Selain karena jumlah objek penelitian yang masih kecil, penelitian ini hanya dilakukan di Provinsi Jawa Barat.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan:

- a) Bagi praktisi di bidang pertanian harus melakukan antisipasi-antisipasi terhadap jumlah penduduk miskin dan jumlah industri yang terjadi. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk miskin dan jumlah industri mempengaruhi ketahanan pangan di Provinsi Jawa Barat secara signifikan.
- b) Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukan variabel yang lebih banyak dan tidak hanya menggunakan variabel eksternal (variabel sosial ekonomi). Akan tetapi juga menggunakan variabel internal pertanian itu sendiri untuk memperbesar nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*.
- c) Jumlah objek penelitian sebaiknya diperbanyak lagi agar dapat lebih menggambarkan kondisi stabilitas ketahanan pangan di Provinsi Jawa Barat ataupun di Indonesia secara detail, namun komparasi harus tetap adil dengan mengkategorikan daerah berdasarkan jumlah lahan sawah.
- d) Indikator yang digunakan sebaiknya ditambah lagi, tidak hanya berdasarkan pada indikator ketersediaan pangan, namun juga pada indikator lainnya yang bisa digunakan untuk mengukur kondisi ketahanan pangan di suatu daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Al-Qur'anulkarim. 2007. *Hijaz Per Kata Tajwid dan Transliterasi*. Bogor: Syaamil Al-Qur'an.

### Buku

Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Anderson, Rolph. 1984. *Multivariate Data Analysis*. Prentice-Hall Internasional. Inc. New Jersey.

Ashari. 2003. *Tinjauan Tentang Alih Fungsi Lahan Sawah Ke Non Sawah dan Dampaknya di Pulau Jawa*. Litbang Departemen Pertanian.

Gujarati, Damodar N, dkk. 2009. *Basic Econometrics*. Singapura: Mc Graw Hill Companies.

Hakim, Abdul. 2002. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Herrick, Bruce, dkk. 1988. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Bina Aksara.

Jogiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2015. *Menulis Skripsi/Tesis Dalam 60 Hari*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Ekonomika Pembangunan Masalah Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Erlangga.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: CV. Alfabeta.

Setiawan, dkk. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



Todaro, Michael P. 1995. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang Suatu Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip Masalah dan Kebijakan Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.

Yudiaatmaja, Fridayana. 2013. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

### **Jurnal**

Ariningsih, Ening, dkk. (2008). *Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Rawan Pangan*. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol. 6. No. 3.

Aswatini, dkk. (2012). *Analisis Fertilitas Penduduk Provinsi Bengkulu*. Jurnal Kependudukan. Vol. 7. No. 1.

Direktorat Analisis Dampak Kependudukan. (2013). *Studi Dampak Kependudukan Terhadap Ketahanan Pangan Pada Empat Provinsi di Indonesia*. Jurnal BKKBN. Vol. 1. No. 5.

Hertanto, Indrajati, dkk. (2011). *Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 12. No. 1.

Kaputra, Iswan. (2013). *Alih Fungsi Lahan, Pembangunan Pertanian dan Kedaulatan Pangan*. Jurnal Strukturasi. Vol. 1. No. 1.

Purwaningsih, Yunastiti, dkk. (2010). *Pola Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Menurut Tingkat Ketahanan Pangan di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 11. No. 2.

Purwanto. (2005). *Menanggulangi Masalah Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 2. No. 3.

Santosa, I Gusti Ngurah, dkk. (2011). *Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Ketahanan Pangan Beras*. Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian. Urgensi dan Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian.

Sari, Lapeti, dkk. (2010). *Ketersediaan Pangan di Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Ekonomi. Vol. 18. No. 2.

Sari, Mardiana Ratna, dkk. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerawanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Desa Wiru Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*. Jurnal JEJAK. Vol. 2. No. 2.

### Skripsi

Afrianto, Denny. 2010. *Analisis Pengaruh Stok Beras, Luas Panen, Rata-Rata Produksi, Harga Beras, dan Jumlah Konsumsi Beras Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Tengah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Anas, Muhammad Azwar. (2015). *Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Provinsi Jawa Tengah Dengan Pendekatan Analisis Input Output*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Asiyah, Siti. (2014). *Ketahanan Pangan Dalam Perspektif al-Qur'an Kajian Tematik*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Faisal, Ayu Astuty. (2014). *Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Pada Dinas Pencatatan Sipil dan Administrasi Kependudukan Kabupaten Maros*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Herdiana, Eka. (2009). *Analisis Jalur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Lebak Provinsi Banten*. Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.

Hessie, Rethna. (2009). *Analisis Produksi dan Konsumsi Beras Dalam Negeri Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Kharis, Muh Mahdi. (2011). *Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Malang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Lestari, Widya. (2014). *Analisis Ketersediaan Beras Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2018*. Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.

Munandar, Aris. (2016). *Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Rahmawati, Nur Indah. (2010). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Belanja Daerah Studi Pada Pemerintah*

*Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Susanti, Meika. (2017). *Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Tahun 2008-2015*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Susilowati, Heni. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Srandakan Bantul*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Waruwu, Seri Jefry Adil. (2016). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Belanja Pemerintah, dan Investasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 1995-2014*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Yudhistira, Muhamad Dika. (2013). *Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Bekasi Jawa Barat Studi Kasus Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

### **Peraturan dan Publikasi Pemerintah**

Badan Ketahanan Pangan. 2014. *Panduan Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi 2014*. Jakarta: Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan.

Badan Ketahanan Pangan. 2013. *Laporan Kinerja Badan Ketahanan Pangan*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.

Badan Ketahanan Pangan. 2014. *Laporan Kinerja Badan Ketahanan Pangan*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.

Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat. 2013. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013*. Bandung: Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat.

Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat. 2014. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2014*. Bandung: Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat.

- Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat. 2015. *Petunjuk Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Tahun 2015*. Bandung: Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2010. *Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2010*. Bandung: Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2011. *Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2011*. Bandung: Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2012. *Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2012*. Bandung: Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2013. *Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2013*. Bandung: Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2014. *Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2014*. Bandung: Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2015. *Jawa Barat Dalam Angka Tahun 2015*. Bandung: Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2015. *Statistik Daerah Provinsi Jawa Barat 2015*. Bandung: Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2016. *Statistik Daerah Provinsi Jawa Barat 2016*. Bandung: Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- Kadin Indonesia. *Ketahanan Pangan di Indonesia Inti Permasalahan dan Alternatif Solusinya*. Jakarta: Pusat Studi Industri dan UKM Universitas Trisakti.
- Kementerian Perdagangan. 2013. *Laporan Akhir Analisis Dinamika Konsumsi Pangan Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri.
- Kementerian Pertanian. 2014. *Buletin Konsumsi Pangan*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2014. *Laporan Kinerja Badan Ketahanan Pangan Tahun 2010-2014*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.
- Kementerian Pertanian. 2014. *Studi Pendahuluan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019*. Jakarta: Direktorat Pangan dan Pertanian.

- Kementrian Pertanian. 2015. *Laporan Kinerja Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Tahun 2015*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan.
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. 2013. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013*. Bandung: Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. 2014. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun 2014*. Bandung: Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. 2015. *Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Jawa Barat*. Bandung: Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. 2015. *Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2015*. Bandung: Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 tentang *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*.
- Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. 2011. *Indikator Kesejahteraan Daerah Provinsi Jawa Barat*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1996 Tentang Pangan*
- Widjojo, Suharto. 2016. *Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat Dalam Mendukung Kedaulatan Pangan Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta: Badan Informasi Geospasial.

## **Tesis**

- Hasyim, Hasman. (2007). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras di Sumatera Utara*. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara.



**Website**

<http://eprad.blogspot.co.id/2012/10/indonesia-konsumsi-beras-paling-tinggi.html> diakses pada hari Jum'at, 3 Februari 2017 pada pukul 10.05 WIB.

<http://jikti.bakti.or.id/updates/petani-identik-dengan-kemiskinan> diakses pada hari Kamis, 2 Februari 2017 pada pukul 10.47 WIB.

[http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2011/08/23/156112/anggaran-pangan-jauh-dari-ideal?qt-tab\\_berita=0](http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2011/08/23/156112/anggaran-pangan-jauh-dari-ideal?qt-tab_berita=0) diakses pada hari Kamis, 2 Februari 2017 pada pukul 10.05 WIB.

<http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2015/12/07/352745/gubernur-jabar-pastikan-tidak-ada-impor-beras> diakses pada hari Kamis, 2 Februari 2017 pada pukul 10.25 WIB.

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/10/25/oflmyu382-bank-dunia-kritisi-ketahanan-pangan-indonesia> diakses pada hari sabtu, 28 Januari 2017 pukul 20.35 WIB.

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/12/20/nzmo0p382-empat-wilayah-di-jawa-barat-rawan-pangan> diakses pada hari Senin, 30 Januari 2017 pada pukul 11.17 WIB.

<http://www.voaindonesia.com/a/pemelitian-fao-sembilan-belas-koma-empat-juta-penduduk-indonesia-masih-mengalami-kelaparan/2817021.html> diakses pada hari Jum'at, 27 Januari 2017 pukul 13.34 WIB.

<http://waspada.co.id/warta/indonesia-hari-ini/konsumsi-beras-orang-indonesia-114-kg-per-tahun-per-kapita/> diakses pada hari Senin, 30 Januari 2017 pada pukul 11.44 WIB.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Lampiran I: Data Variabel Penelitian**

<b>Kabupaten</b>	<b>Periode</b>	<b>LN_KP</b>	<b>LN_JP</b>	<b>LN_JPM</b>	<b>LN_JI</b>	<b>LN_PAD</b>
Indramayu	2010	20.83263	14.32458	5.620401	4.382027	18.41506
Indramayu	2011	20.8983	14.34237	5.60617	4.317488	23.39433
Indramayu	2012	20.84528	14.34414	5.555669	4.564348	18.91946
Indramayu	2013	20.9037	14.32994	5.525851	4.394449	18.78963
Indramayu	2014	20.84124	14.33551	5.491826	4.382027	19.30164
Karawang	2010	22.89568	14.57059	5.561451	5.783825	19.04635
Karawang	2011	22.94437	14.58839	5.547908	5.799093	24.35724
Karawang	2012	20.58378	14.6035	5.497578	5.869297	20.30562
Karawang	2013	22.97015	14.61544	5.474369	6.270988	19.98918
Karawang	2014	22.94082	14.62649	5.441985	6.295266	20.49608
Subang	2010	22.74501	14.19747	5.289781	3.258097	18.69046
Subang	2011	22.82111	14.21527	5.27556	3.258097	18.36074
Subang	2012	22.86712	14.21931	5.225209	3.367296	18.61107
Subang	2013	22.90244	14.2189	5.222516	3.295837	18.6025
Subang	2014	22.84123	14.22967	5.189618	3.465736	18.83277
Cianjur	2010	22.59921	14.59083	5.739471	4.49981	18.55439
Cianjur	2011	22.53831	14.60862	5.725544	4.454347	18.85382
Cianjur	2012	22.39887	14.61801	5.67504	4.553877	19.18987
Cianjur	2013	22.61654	14.61541	5.59024	4.564348	19.13736
Cianjur	2014	20.37082	14.61994	5.556056	4.553877	19.44707
Sukabumi	2010	22.32945	14.66626	5.519459	5.587249	18.40495
Sukabumi	2011	22.22462	14.68406	5.505738	5.488938	23.44341
Sukabumi	2012	22.40864	14.69445	5.455321	5.509388	19.0369
Sukabumi	2013	22.31675	14.69448	5.406275	5.537334	19.2022
Sukabumi	2014	20.19508	14.70015	5.372032	5.529429	19.6886
Bekasi	2010	21.85931	14.78265	5.085743	6.687109	19.37107
Bekasi	2011	21.89162	14.80044	5.072044	6.712956	24.81606
Bekasi	2012	21.59562	14.84035	5.021245	6.708084	20.50244
Bekasi	2013	21.73793	14.91483	5.06006	7.015712	20.63311
Bekasi	2014	21.25007	14.95421	5.061962	7.041412	20.84031

## Lampiran II: *Output Eviews 8*

### a) Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variable: LN\_KP  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/07/17 Time: 13:55  
 Sample: 2010 2014  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.30720	26.03956	0.779860	0.4428
LN_JP	0.363619	1.901268	0.191251	0.8499
LN_JPM	-0.467983	0.899942	-0.520015	0.6076
LN_JI	-0.200554	0.385038	-0.520868	0.6070
LN_PAD	-0.003491	0.113983	-0.030629	0.9758
R-squared	0.033250	Mean dependent var		21.97219
Adjusted R-squared	-0.121430	S.D. dependent var		0.906168
S.E. of regression	0.959610	Akaike info criterion		2.906432
Sum squared resid	23.02128	Schwarz criterion		3.139965
Log likelihood	-38.59648	Hannan-Quinn criter.		2.981141
F-statistic	0.214957	Durbin-Watson stat		1.530436
Prob(F-statistic)	0.927633			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

**b) Hasil Model Fixed Effect**

Dependent Variable: LN\_KP  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/07/17 Time: 13:56  
 Sample: 2010 2014  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	106.7956	77.38699	1.380020	0.1828
LN_JP	-9.351341	5.445040	-1.717406	0.1014
LN_JPM	6.528318	2.559123	2.550998	0.0190
LN_JI	2.963163	1.346303	2.200962	0.0397
LN_PAD	0.039803	0.080248	0.496000	0.6253

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.664808	Mean dependent var	21.97219
Adjusted R-squared	0.513972	S.D. dependent var	0.906168
S.E. of regression	0.631741	Akaike info criterion	2.180527
Sum squared resid	7.981936	Schwarz criterion	2.647593
Log likelihood	-22.70791	Hannan-Quinn criter.	2.329946
F-statistic	4.407485	Durbin-Watson stat	2.207932
Prob(F-statistic)	0.002765		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

**c) Hasil Model *Random Effect***

Dependent Variable: LN\_KP  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/07/17 Time: 13:57  
 Sample: 2010 2014  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	59.38419	44.77155	1.326382	0.1967
LN_JP	-3.557660	3.261576	-1.090779	0.2858
LN_JPM	1.989130	1.539270	1.292256	0.2081
LN_JI	0.658520	0.643686	1.023045	0.3161
LN_PAD	0.011542	0.076036	0.151796	0.8806

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.871713	0.6556
Idiosyncratic random		0.631741	0.3444

Weighted Statistics			
R-squared	0.082099	Mean dependent var	6.774305
Adjusted R-squared	-0.064766	S.D. dependent var	0.675977
S.E. of regression	0.697524	Sum squared resid	12.16348
F-statistic	0.559011	Durbin-Watson stat	2.053683
Prob(F-statistic)	0.694447		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.374210	Mean dependent var	21.97219
Sum squared resid	32.72415	Durbin-Watson stat	0.880673

SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

**d) Hasil Chow test atau Likelihood Ratio test**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.536691	(5,20)	0.0004
Cross-section Chi-square	31.777143	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LN\_KP

Method: Panel Least Squares

Date: 02/07/17 Time: 13:58

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.30720	26.03956	0.779860	0.4428
LN_JP	0.363619	1.901268	0.191251	0.8499
LN_JPM	-0.467983	0.899942	-0.520015	0.6076
LN_JI	-0.200554	0.385038	-0.520868	0.6070
LN_PAD	-0.003491	0.113983	-0.030629	0.9758
R-squared	0.033250	Mean dependent var		21.97219
Adjusted R-squared	-0.121430	S.D. dependent var		0.906168
S.E. of regression	0.959610	Akaike info criterion		2.906432
Sum squared resid	23.02128	Schwarz criterion		3.139965
Log likelihood	-38.59648	Hannan-Quinn criter.		2.981141
F-statistic	0.214957	Durbin-Watson stat		1.530436
Prob(F-statistic)	0.927633			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



e) **Hasil Hausman test**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.477509	4	0.0502

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LN_JP	-9.351341	-3.557660	19.010578	0.1839
LN_JPM	6.528318	1.989130	4.179758	0.0264
LN_JI	2.963163	0.658520	1.398201	0.0513
LN_PAD	0.039803	0.011542	0.000658	0.2707

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LN\_KP

Method: Panel Least Squares

Date: 02/07/17 Time: 14:03

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	106.7956	77.38699	1.380020	0.1828
LN_JP	-9.351341	5.445040	-1.717406	0.1014
LN_JPM	6.528318	2.559123	2.550998	0.0190
LN_JI	2.963163	1.346303	2.200962	0.0397
LN_PAD	0.039803	0.080248	0.496000	0.6253

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.664808	Mean dependent var	21.97219
Adjusted R-squared	0.513972	S.D. dependent var	0.906168
S.E. of regression	0.631741	Akaike info criterion	2.180527
Sum squared resid	7.981936	Schwarz criterion	2.647593
Log likelihood	-22.70791	Hannan-Quinn criter.	2.329946
F-statistic	4.407485	Durbin-Watson stat	2.207932
Prob(F-statistic)	0.002765		

**Lampiran III: Data Lahan Sawah Irigasi + Non Irigasi Jawa Barat (Ha)**

No	Kabupaten/ Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Kabupaten</b>							
1	Bogor	45.740	45.740	44.786	45.511	44.074	40.912
2	Sukabumi	63.261	63.261	63.804	63.973	63.986	66.692
3	Cianjur	65.460	65.460	66.092	66.205	66.353	65.689
4	Bandung	35.140	35.140	35.352	34.803	34.803	34.610
5	Garut	50.270	50.270	50.151	48.541	48.208	48.034
6	Tasikmalaya	49.515	49.515	49.307	51.267	51.097	50.765
7	Ciamis	51.853	51.853	51.905	35.357	35.449	35.364
8	Kuningan	28.952	28.952	28.830	28.623	28.362	27.945
9	Cirebon	51.677	51.677	49.824	51.493	49.426	47.784
10	Majalengka	51.438	51.438	49.924	47.323	49.883	49.063
11	Sumedang	32.626	32.626	31.930	32.860	32.799	30.038
12	Indramayu	116.001	116.001	113.933	114.962	115.913	115.555
13	Subang	84.869	84.869	84.868	84.868	84.365	84.228
14	Purwakarta	16.588	16.588	16.573	17.395	17.402	17.705
15	Karawang	97.472	97.472	98.064	98.149	97.529	96.482
16	Bekasi	53.889	53.889	52.958	52.508	51.887	50.971
17	Bandung Barat	20.333	20.333	20.839	20.907	20.857	21.670
18	Pangandaran	-	-	-	16.426	16.426	16.426
<b>Kota</b>							
19	Bogor	960	960	752	750	750	321
20	Sukabumi	1.741	1.741	1.586	1.543	1.532	1.486
21	Bandung	1.425	1.425	1.330	1.116	988	736
22	Cirebon	307	307	262	257	256	267
23	Bekasi	469	469	491	432	475	499
24	Depok	589	589	394	175	164	150
25	Cimahi	293	293	296	296	276	137
26	Tasikmalaya	6.082	6.082	6.006	5.984	5.968	5.947
27	Banjar	3.318	3.318	3.318	3.318	3.318	3.318
<b>Jawa Barat</b>		<b>930.268</b>	<b>930.268</b>	<b>923.575</b>	<b>925.042</b>	<b>922.546</b>	<b>912.794</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SP Lahan Kabupaten/Kota, BPS (data diolah)

**Lampiran IV: Data Jumlah Penduduk 6 Kabupaten di Jawa Barat (Juta)**

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Indramayu	1.663.737	1.693.610	1.696.598	1.672.683	1.682.022
2	Karawang	2.127.791	2.165.996	2.198.978	2.225.383	2.250.120
3	Subang	1.465.157	1.491.464	1.497.501	1.496.886	1.513.093
4	Cianjur	2.171.281	2.210.267	2.231.107	2.225.313	2.235.418
5	Sukabumi	2.341.409	2.383.450	2.408.338	2.408.417	2.422.113
6	Bekasi	2.630.401	2.677.631	2.786.638	3.002.112	3.122.698

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2017 (data diolah)

**Lampiran V: Data Jumlah Penduduk Miskin 6 Kabupaten di Jawa Barat  
(Ribu)**

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk Miskin				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Indramayu	276,0	272,1	258,7	251,1	242,7
2	Karawang	260,2	256,7	244,1	238,5	230,9
3	Subang	198,3	195,5	185,9	185,4	179,4
4	Cianjur	310,9	306,6	291,5	267,8	258,8
5	Sukabumi	249,5	246,1	234,0	222,8	215,3
6	Bekasi	161,7	159,5	151,6	157,6	157,9

Sumber: Pusat Data dan Analisa Pembangunan Jawa Barat, 2017 (data diolah)

**Lampiran VI: Data Jumlah Industri 6 Kabupaten di Jawa Barat (Unit)**

No	Kabupaten	Jumlah Industri				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Indramayu	80	75	96	81	80
2	Karawang	325	330	354	529	542
3	Subang	26	26	29	27	32
4	Cianjur	90	86	95	96	95
5	Sukabumi	267	242	247	254	252
6	Bekasi	802	823	819	1.114	1.143

Sumber: Dinas Industri Provinsi Jawa Barat, 2017 (data diolah)

**Lampiran VII: Data Pendapatan Asli Daerah 6 Kabupaten di Jawa Barat**

(Ribu Rupiah)

No	Kabupaten	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Indramayu	99.439.223	144.553.804	164.671.615	144.620.708	241.321.575
2	Karawang	186.949.235	378.630.051	658.597.371	479.943.817	796.772.404
3	Subang	130.968.161	94.181.847	120.972.035	119.940.036	150.997.506
4	Cianjur	114.305.536	154.209.665	215.802.560	204.762.331	279.096.823
5	Sukabumi	98.439.617	151.825.718	185.190.546	218.478.439	355.346.307
6	Bekasi	258.671.098	599.070.130	801.852.906	913.787.681	1.124.165.441

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2017 (data diolah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Lampiran VIII: Data Produksi Padi Provinsi Jawa Barat (KG)**

No	Kabupaten/ Kota	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Kabupaten</b>						
1	Bogor	529.893.000	489.919.000	485.627.000	551.653.000	515.233.000
2	Sukabumi	744.807.000	673.609.000	757.618.000	701.377.000	798.535.000
3	Cianjur	795.845.000	744.266.000	785.266.000	801.622.000	768.125.000
4	Bandung	443.039.000	428.001.000	438.076.000	566.950.000	446.478.000
5	Garut	794.285.000	790.834.000	817.299.000	794.149.000	802.124.000
6	Tasikmalaya	829.065.000	775.042.000	690.247.000	813.587.000	852.021.000
7	Ciamis	716.171.000	681.777.000	598.119.000	649.803.000	447.575.000
8	Kuningan	367.219.000	373.686.000	330.431.000	361.886.000	352.394.000
9	Cirebon	509.458.000	520.993.000	447.258.000	560.088.000	520.017.000
10	Majalengka	572.039.000	580.617.000	593.394.000	650.114.000	625.248.000
11	Sumedang	424.515.000	433.949.000	410.664.000	469.323.000	452.724.000
12	Indramayu	1.290.682.000	1.351.041.000	1.283.467.000	1.343.098.000	1.270.252.000
13	Subang	909.356.000	1.055.547.000	988.886.000	1.013.983.000	961.891.000
14	Purwakarta	219.961.000	201.054.000	186.008.000	188.600.000	191.647.000
15	Karawang	1.101.896.000	1.126.073.000	1.069.012.000	1.139.206.000	1.112.515.000
16	Bekasi	588.293.000	574.251.000	491.695.000	536.728.000	438.621.000
17	Bandung Barat	241.987.000	204.472.000	217.234.000	226.891.000	231.250.000
18	Pangandaran	-	-	-	-	151.948.000
<b>Kota</b>						
19	Bogor	8.331.000	9.159.000	6.389.000	3.585.000	2.516.000
20	Sukabumi	21.682.000	24.382.000	20.821.000	21.721.000	21.971.000
21	Bandung	8.164.000	5.665.000	13.521.000	13.654.000	9.729.000
22	Cirebon	4.171.000	3.564.000	1.820.000	2.289.000	2.236.000
23	Bekasi	5.585.000	4.466.000	3.681.000	3.922.000	3.517.000
24	Depok	4.818.000	4.985.000	3.962.000	1.880.000	2.031.000
25	Cimahi	3.806.000	3.276.000	3.093.000	2.693.000	3.230.000
26	Tasikmalaya	88.330.000	77.699.000	70.413.000	78.966.000	66.399.000
27	Banjar	47.668.000	42.325.000	39.611.000	40.704.000	35.317.000
<b>Jawa Barat</b>		<b>11.271.066.000</b>	<b>11.180.652.000</b>	<b>10.753.612.000</b>	<b>11.538.472.000</b>	<b>11.085.544.000</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SP Lahan Kabupaten/Kota, BPS, 2017 (data diolah)

**Lampiran IX: Data Konsumsi Padi Provinsi Jawa Barat (KG)**

No	Kabupaten/ Kota	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Kabupaten</b>						
1	Bogor	502.245.843	458.218.540	452.038.574	452.062.229	459.704.978
2	Sukabumi	246.433.297	224.830.838	218.171.339	209.291.437	208.858.804
3	Cianjur	228.527.325	208.494.486	202.115.983	193.379.699	192.760.094
4	Bandung	334.541.650	305.215.563	299.617.003	295.935.777	299.251.988
5	Garut	253.033.735	230.852.582	224.767.559	217.459.429	217.833.018
6	Tasikmalaya	176.364.793	160.904.623	156.042.543	149.478.688	149.056.057
7	Ciamis	161.296.046	147.156.780	141.581.842	133.965.040	100.208.055
8	Kuningan	108.995.742	99.441.082	95.687.952	90.618.364	90.462.513
9	Cirebon	217.572.379	198.499.845	191.158.216	181.888.217	181.909.773
10	Majalengka	122.771.283	112.009.045	107.728.812	101.716.884	101.433.470
11	Sumedang	115.101.610	105.011.740	101.904.872	97.773.362	97.570.624
12	Indramayu	175.108.319	159.758.231	153.694.812	145.356.152	145.040.757
13	Subang	154.207.774	140.689.799	135.658.615	130.079.393	130.474.009
14	Purwakarta	89.727.835	81.862.215	79.972.761	78.036.286	78.469.903
15	Karawang	223.950.002	204.318.402	199.205.417	193.385.782	194.027.847
16	Bekasi	276.849.705	252.580.932	252.441.536	260.883.532	269.270.248
17	Bandung Barat	158.957.391	145.023.130	141.627.409	138.065.068	138.788.219
18	Pangandaran	-	-	-	-	33.484.833
<b>Kota</b>						
19	Bogor	100.022.653	91.254.653	89.452.914	88.031.351	88.878.985
20	Sukabumi	31.436.175	28.680.470	27.947.739	27.097.331	27.162.536
21	Bandung	252.060.383	229.964.654	223.026.329	213.643.910	213.057.256
22	Cirebon	31.194.942	28.460.398	27.428.115	26.220.163	26.264.278
23	Bekasi	245.745.172	224.202.978	221.790.681	223.367.499	227.863.464
24	Depok	182.984.492	166.944.007	166.319.344	170.513.615	175.349.394
25	Cimahi	56.958.879	51.965.583	50.790.098	49.619.117	49.928.463
26	Tasikmalaya	66.882.586	61.019.624	59.162.970	56.630.644	56.462.886
27	Banjar	18.435.274	16.819.227	16.308.317	15.616.451	15.565.808
<b>Jawa Barat</b>		<b>4.531.405.293</b>	<b>4.134.179.437</b>	<b>4.035.641.764</b>	<b>3.940.115.433</b>	<b>3.969.138.271</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SP Lahan Kabupaten/Kota, BPS, 2017 (data diolah)



**Lampiran X: Data Ketahanan dan Kerawanan Pangan Provinsi di Indonesia**

<b>Provinsi</b>	<b>&lt; 70% AKG</b>	<b>70 - 89,9% AKG</b>	<b>&gt;= 90% AKG</b>	<b>Total</b>
Aceh	1.107.210	1.701.959	2.074.448	4.883.617
Sumatera Utara	2.413.510	4.509.561	6.782.036	13.723.108
Sumatera Barat	788.367	1.711.323	2.615.776	5.115.466
Riau	1.122.862	1.951.096	3.079.681	6.153.639
Kepulauan Riau	501.782	444.937	960.779	1.907.498
Jambi	779.638	1.199.859	1.352.981	3.332.478
Sumatera Selatan	1.268.802	2.615.737	4.030.935	7.915.474
Kepulauan Bangka Belitung	239.967	495.348	601.738	1.337.053
Bengkulu	292.878	625.864	918.454	1.837.196
Lampung	1.711.062	3.053.763	3.237.982	8.002.806
DKI Jakarta	1.428.344	3.032.309	5.588.761	10.049.414
Jawa Barat	7.919.360	15.554.636	22.385.480	45.859.476
Banten	1.809.155	3.620.510	6.215.614	11.645.278
Jawa Tengah	5.811.706	11.527.619	16.118.660	33.457.986
DI Yogyakarta	219.668	1.158.481	2.254.834	3.632.983
Jawa Timur	5.228.100	13.848.645	19.471.661	38.548.407
Bali	283.602	1.017.041	2.792.067	4.092.710
Nusa Tenggara Barat	529.021	1.503.674	2.727.672	4.760.367
Nusa Tenggara Timur	1.607.237	1.728.148	1.685.127	5.020.512
Kalimantan Barat	932.582	1.649.916	2.117.996	4.700.494
Kalimantan Tengah	405.205	791.447	1.231.149	2.427.801
Kalimantan Selatan	597.318	1.076.856	2.231.712	3.905.887
Kalimantan Timur	1.455.228	1.376.593	1.120.342	3.952.162
Sulawesi Utara	380.378	779.086	1.221.417	2.380.881
Gorontalo	197.587	388.720	527.610	1.113.917
Sulawesi Tengah	484.504	1.094.272	1.240.996	2.819.772
Sulawesi Selatan	1.271.460	2.941.342	4.197.720	8.410.522
Sulawesi Barat	172.460	430.906	651.704	1.254.854
Sulawesi Tenggara	451.816	818.346	1.166.953	2.437.115
Maluku	500.252	516.863	635.802	1.652.916
Maluku Utara	397.621	380.427	354.659	1.132.707
Papua	1.109.699	972.542	994.965	3.077.207
Papua Barat	303.177	305.362	237.608	846.147

Sumber: Badan Ketahanan Pangan, 2017 (data diolah)



## Lampiran XI: *Curriculum Vitae* (CV)

### **Muhammad Jundi Fauzan**

(March 2<sup>nd</sup> 1996)

Jalan Bangka 2 RT. 011/RW. 01 No. 74, Pela Mampang,  
Mampang Prapatan, DKI Jakarta, Indonesia, 12720

[cundi.fevzan@gmail.com](mailto:cundi.fevzan@gmail.com)

+6281357047927



### ***EDUCATION***

---

2013 – 2017	Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Faculty of Islamic Economic and Business, majoring in Islamic Economics</li> <li>▪ GPA: 3,62; TOEFL: 427; IKLA 390</li> </ul>
2010 – 2013	Marketing Departement of Vocational High School at SMKN 8 Jakarta
2007 – 2010	Junior High School at SMPN 43 Jakarta
2001 – 2007	Elementary School at MI At-Taqwa Jakarta

### ***SCHOLARSHIP AND ACHIEVEMENT***

---

2016	Grantee of UIN Sunan Kalijaga Scholarship
2016	1 <sup>st</sup> Winner of Islamic Economic Debate Competition at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2016	1 <sup>st</sup> Winner of Economic Debate Competition at Faculty of Islamic Economic and Business UIN Sunan Kalijaga

- 2016 3<sup>rd</sup> Winner of Sharia Economic Futsal Competition at Faculty of Islamic Economic and Business UIN Sunan Kalijaga
- 2016 Best 8<sup>th</sup> of Debate Competition of Temu Ilmiah Nasional Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (TEMILNAS FoSSEI) at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- 2014 3<sup>rd</sup> Winner of MTQ Competition at United Islamic Cultural Centre of Indonesia Yogyakarta
- 2013 1<sup>st</sup> Winner of Islamic Book Fair National Nasheed Competition at Istora Senayan Jakarta
- 2013 4<sup>th</sup> Winner of South Jakarta Nasheed Competition of Departement of Education and Culture at Sasana Pakarti Building
- 2012 2<sup>nd</sup> Winner of Ramadhan Republika Fair Nasheed Competition at Masjid Al-Azhar Jakarta
- 2012 5<sup>th</sup> Winner of South Jakarta Nasheed Competition of Departement of Education and Culture at Blok M Square Mall
- 2012 1<sup>st</sup> Winner of South Jakarta Vocal Group Competition of Departement of Education and Culture at Taman Ismail Marzuki Jakarta
- 2012 1<sup>st</sup> Winner of National Entrepreneurship Competition at Universitas Indonesia
- 2011 1<sup>st</sup> Winner of National Business Solution Competition of Indonesia Junior Achievement at City Walk Sudirman Jakarta

2011 3<sup>rd</sup> Winner of Nasheed Competition at SMAN 2  
Tangerang Selatan

### ***WORKING EXPERIENCE***

---

2016 Staff of Corporate Departement at Dompok Peduli Ummat  
Daarut Tauhiid Jakarta

2011 Staff of Fresh Food Departement at Lotte Mart Indonesia,  
Pasar Rebo Store

### ***EXPERIENCE***

---

2016 Master of Ceremonies in Islamic Economics Olympiad  
Temu Ilmiah Regional (Temilreg) FoSSEI Yogyakarta

2016 – 2014 ForSEBI (Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam) UIN  
Sunan Kalijaga

- Staff of Media and Journalistics Departement ForSEBI
- Head of Media and Journalistics Departement ForSEBI

2015 Speaker of Sharia Accounting Workshop at Universitas  
Islam Negeri Sunan Kalijaga

2015 Ketua Santri at Pesantren Sulaimaniyah Cabang  
Yogyakarta

2015 Head of Unique Nasheed Community (UNASCO)  
Yogyakarta

2014 Committee of 2<sup>nd</sup> ASEAN Internation Conference on  
Islamic Finance at Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

2011 Staff of Marketing of Smart Student Company at SMKN 8  
Jakarta

- 2011 Head of Islamic Art of Rohani Islam (Rohis) at SMKN 8 Jakarta
- 2010 General Treasurer of Rohani Islam (Rohis) at SMKN 8 Jakarta

### ***WORKSHOPS AND SEMINAR***

---

- 2016 ForSEBI Leadership Forum (FLF)
- 2015 Okul Talebelere Intibak Seminar of United Islamic Cultural Centre of Indonesia Yogyakarta
- 2015 Islamic Economic Seminar of FEBI UIN Sunan Kalijaga
- 2014 ForSEBI Basic Education (FBE) of ForSEBI UIN Sunan Kalijaga
- 2014 Environmental Leadership Seminar of Mahasiswa Pecinta Alam Sunan Kalijaga (MAPALASKA)
- 2014 Sharia Capital Market Seminar of FEBI UIN Sunan Kalijaga
- 2014 Sharia Economic Training (SET) of FoSSEI Yogyakarta
- 2013 Falak Science Seminar of United Islamic Cultural Centre of Indonesia Jakarta
- 2013 Business Entrepreneurship Workshop of SMKN 8 Jakarta
- 2011 Leadership and Team Building Training of Indonesia Junior Achievement

### ***SKILL AND INTEREST***

---

- Frequent user Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, and Internet